

**FAKTOR PENENTU INKONSISTENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI
FEMINIS PRANCIS DALAM *STRATÉGIE INTERNATIONALE DE LA
FRANCE POUR L'ÉGALITÉ FEMMES-HOMMES* (2018-2022) DI BIDANG
PERLINDUNGAN TERHADAP KEKERASAN PEREMPUAN**

ABSTRAK

Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes (2018-2022) merupakan strategi internasional yang diusung Pemerintah Prancis sebagai bagian dari implementasi kebijakan luar negeri feminis yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, khususnya perlindungan terhadap kekerasan perempuan di kawasan Uni Eropa. Sayangnya, Pemerintah Prancis justru menunjukkan inkonsistensi dalam penerapan kebijakan luar negeri feminis ini yang berakibat pada peningkatan jumlah kekerasan terhadap perempuan di Prancis dan negara-negara Uni Eropa lainnya. Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal serta konsep kebijakan luar negeri feminis dan patriarki untuk mengungkap faktor yang menjadi penentu dalam inkonsistensi penerapan *Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes* (2018-2022) oleh Pemerintah Prancis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksplanatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder melalui studi dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu inkonsistensi Prancis dalam penerapan *Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes* (2018-2022) disebabkan oleh nilai-nilai patriarki yang memengaruhi regulasi kebijakan, sistem pendanaan, struktur pemerintahan, hubungan kerja sama Uni Eropa, dan aktor yang terlibat dalam kebijakan. Sebagai dampaknya, kekerasan berbasis gender masih sangat familiar di masyarakat dan kesetaraan gender mustahil untuk diwujudkan selama kebijakan dan hukum yang direformasi oleh pemerintah masih mengandung unsur patriarki.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri Feminis, Feminisme Liberal, Patriarki, Prancis, Uni Eropa

***DETERMINING FACTORS OF INCONSISTENCY OF FRENCH FEMINIST
FOREIGN POLICY IN THE STRATÉGIE INTERNATIONALE DE LA
FRANCE POUR L'ÉGALITÉ FEMMES-HOMMES (2018-2022) IN THE
FIELD OF PROTECTION AGAINST WOMEN'S VIOLENCE***

ABSTRACT

Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes (2018-2022) is an international strategy promoted by the French Government as part of the implementation of a feminist foreign policy that aims to promote the values of gender equality and women's empowerment, especially the protection of women against violence in the European Union. Unfortunately, the French government has shown inconsistencies in the implementation of this feminist foreign policy, which has increased the number of violence against women in France and other EU countries. This research uses liberal feminism theory with feminist foreign policy and patriarchy concept to uncover the determining factors of the French government's inconsistent implementation of Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes (2018-2022). The research method used in this research is explanatory qualitative using primary and secondary data sources through document studies. The result of this study is that France's inconsistency in implementing Stratégie internationale de la France pour l'égalité femmes-hommes (2018-2022) is caused by patriarchal values that influence policy regulations, funding systems, government structures, EU cooperative relations, and actors involved in the policy. As a result, gender-based violence is still very common in society and gender equality is impossible to achieve as long as policies and laws reformed by the government still contain elements of patriarchy.

Keywords: *Feminist Foreign Policy, Liberal Feminism, Patriarchy, France, European Union*